

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian tentang Strategi Peningkatan Mutu Terpadu di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, penulis dapat simpulkan bahwa:

1. Konsep peningkatan mutu terpadu yang peneliti dapatkan berupa, (a) fokus pada pelanggan yang dapat diketahui dari kurikulum yang terus dikembangkan berdasarkan kebutuhan para siswa atau santri di MBI Amanatul Ummah Pacet. (b) obsesi terhadap kualitas, hal ini tercermin pada kelas 12, terdapat *fashl khos* yang dipersiapkan untuk anak-anak yang akan sekolah ke timur tengah. Yang desain sesuai kebutuhan di sana. 75% - 80% dari materi khos yang akan dibawa ke timur tengah, jadi materi formalnya sangat sedikit sekali untuk tidak dikatakan sebagai jurusan keagamaan. (c) pendekatan ilmiah, dengan tetap memberikan try out-try out walaupun sudah ditiadakannya ujian nasional. Bertujuan ilmu atau pelajaran yang meraka pelajari benar-benar mampu memberikan bekal untuk menuju pendidikan selanjutnya. (d) kerjasama tim, seluruh civitas akademik MBI Amanatul Ummah Pacet seluruhnya dapat bekerja sama sehingga mampu memberikan lulusan yang dapat masuk diperguruan tinggi negeri ternama di Indonesia serta luar negeri.
2. Strategi peningkatan mutu terpadu MBI Amanatul Ummah Pacet memperhatikan beberapa aspek. Seperti aspek intelektual, finansial,

jaringan dan, social. Melalui berbagai kegiatan tersebut dikenalkan pada inovasi-inovasi pembelajaran, karena inovasi adalah sebagai suatu kebutuhan. Pengembangan bahan ajar, pengembangan strategi dan metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, sistem penilaian, evaluasi, dan esesmen telah menjadi menu utama dunia pendidikan, tetapi dari pengalaman empirik tampaknya upaya-upaya itu belum secara signifikan membawa perubahan dalam arti peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

3. Dalam pengimplementasian konsep management MBI Amanatul Ummah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dirinya berkaitan dengan permasalahan administrasi sekolah formal ataupun muadalah, keuangan dan fungsi setiap personil di dalam kerangka arah dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintah lalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaganya. Bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat, MBI Amanatul Ummah membuat keputusan, mengatur skala prioritas disamping harus menyediakan lingkungan kerja yang lebih profesional bagi guru, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta meyakinkan masyarakat tentang sekolah/madrasah.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian yang telah dianalisis peneliti mendukung teori-teori manajemen pendidikan. Khususnya fokus terhadap manajemen peningkatan mutu terpadu. Semua upaya-upaya yang diterapkan pada lembaga MBI Amanatul Ummah Pacet relevan dengan teori-teori yang ada. Contohnya MBI

Amanatul Ummah Pacet selalu fokus terhadap pelanggan dan selalu mengupayakan peningkatan mutu secara terus menerus.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan peneliti memberikan beberapa saran terkait peningkatan mutu terpadu yaitu:

1. Mutu bukanlah sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba dan muncul dihadapan para guru, fungsionaris, coordinator lembaga dan kepala sekolah. Mutu harus direncanakan. Karena itu ada trilogi mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Bagaimanapun juga, mutu terpadu adalah sesuatu yang diraih dengan berkelanjutan. Total atau terpadu berarti setiap orang dalam organisasi dilibatkan dalam mencapai produk yang diharapkan dengan pelayan terhadap pelanggan serta proses kerja atau kontribusi kegiatan (tugas) terhadap keberhasilan yang menyeluruh atau terpadu.
2. Dalam pengimplementasiannya di madrasah hendaknya dilaksanakan secara sungguh-sungguh sehingga pelaksanaan berjalan lancar dan hasil yang diinginkan tercapai secara optimal.